

Pengaruh dan Peran Penggunaan Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi UNSIKA

Bahar Amal¹, Rani Suci Wulandari², Rizkia Rahmadina³, Satria Gumilar Pratama⁴,
Wulan Dwi Ramadani⁵, Intan Suryani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: bahar.amal@ft.unsika.ac.id¹, 2310631030141@student.unsika.ac.id²,
2310631030144@student.unsika.ac.id³, 2310631030146@student.unsika.ac.id⁴,
2310631030155@student.unsika.ac.id⁵, 23106310301475@student.unsika.ac.id⁶

Abstrak

Studi ini secara khusus dirancang untuk menyelidiki korelasi antara penggunaan AI dan hasil belajar mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis kuisisioner, penelitian ini menyimpulkan bahwa AI berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini menegaskan bahwa AI bukanlah pengganti dosen, melainkan sebuah komplemen yang mendukung perannya dalam memberikan bimbingan dan pengalaman belajar yang bermakna.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Kuisisioner, Mahasiswa

Abstract

This study was specifically designed to investigate the correlation between AI usage and student learning outcomes in a university setting. Using a questionnaire-based qualitative method, the study concludes that AI acts as an effective tool in improving student effectiveness, engagement, and satisfaction in the learning process. Nonetheless, this study emphasizes that AI is not a substitute for lecturers, but rather a complement that supports the role of lecturers in providing guidance and meaningful learning experiences.

Keywords : Artificial Intelligence, Questionnaire, Student

PENDAHULUAN

Istilah "era digital" mengacu pada periode munculnya media digital terlebih khusus lagi teknologi informasi. Kemajuan teknologi dan peningkatan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat merupakan ciri-ciri era digital. Dengan pesatnya perkembangan teknologi pendidikan, muncul berbagai alat canggih yang mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran di era digital. Kecerdasan buatan merupakan metode yang paling banyak diterapkan (Ismawati & Ramadhanti, 2022). Dengan kemampuannya memproses data dalam jumlah besar, belajar dari kesalahan, beradaptasi dengan situasi baru, dan mengambil keputusan secara otomatis, AI menawarkan peluang unik untuk menciptakan belajar yang lebih efektif Mahasiswa banyak memanfaatkan berbagai aplikasi, mulai dari ChatGPT untuk pembuatan teks, Capcut untuk mengedit video kreatif hingga Canva untuk desain, untuk mendukung kegiatan belajar mereka. (Arly et al., 2023). Penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memiliki banyak dampak positif sekaligus dampak negatif. Beberapa dampak positifnya mencakup personalisasi pendidikan, AI mampu mengotomatiskan tugas-tugas sehingga kita bisa menganalisis data lebih baik, menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan produktivitas. (Juniardi, 2024). Kemudian asistensi belajar cerdas dimana AI dapat membantu mahasiswa dalam berbagai tugas seperti menjawab pertanyaan, menulis esai, dan penelusuran informasi. (Utami et al., 2024). Juga memberikan evaluasi dan umpan balik yang lebih baik dimana AI dapat menganalisis kinerja dengan terperinci untuk membantu mahasiswa belajar lebih efektif. Selain dampak positif yang diberikan dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), ada pula dampak negatif yang ditimbulkan,

yaitu ketergantungan berlebihan pada teknologi, bias dan ketidakakuratan data, masalah privasi dan keamanan data (Yumna et al., 2024). AI memiliki potensi untuk merevolusi pendidikan dengan menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan efektif.. Kecerdasan Buatan dapat meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan melalui penggunaan yang tepat dan terfokus, memfasilitasi pembelajaran mahasiswa yang lebih efisien dan disesuaikan dengan kebutuhan personal..(Marlin et al., 2023) Inisiatif ini menjadi batu loncatan menuju era pendidikan yang lebih maju dan beragam. Dari pemaparan diatas, maka penelitian ini mengambil judul Pengaruh dan Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Unsika. Di penelitian ini aka berfokus pada penerapan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa D3 Akuntansi Unsika

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan sistematis untuk pengumpulan data, yang melibatkan pencarian referensi dari referensi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang sedang dikaji. Menurut Sugiyono 2023, pustaka tinjauan sistematis mengacu pada proses analisis literatur, pengumpulan, dan penelusuran yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang dibahas.(Amanda et al., 2024). Tinjauan pustaka harus dilakukan secara metodis agar peneliti dapat memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap literatur yang ada dan untuk mengidentifikasi duplikasi penelitian. Tinjauan pustaka sistematis adalah proses pendidikan yang dapat dilakukan dengan menggunakan seleksi dan analisis berdasarkan kriteria penelitian yang dipublikasikan, memungkinkan ringkasan penelitian berdasarkan fakta. Analisis sistematis literatur kualitatif adalah jenis penelitian sekunder yang mensintesis temuan beberapa studi pendahuluan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari Mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang yang menggunakan Artificial Intelligence (AI) dalam memebantu proses pembelajarannya. Data ini kemudian ditampilkan dalam format deskriptif. Konsep metode deskriptif kerja adalah menjelaskan data atau peristiwa yang dilihat oleh peneliti dengan menyajikan temuannya (Salim, 2012). Data ini dikumpulkan menggunakan metode observasi kuesioner dan nonpartisipatif. Data ini kemudian dianalisis dalam tiga tabulasi. Langkah pertama adalah mengidentifikasi tema atau menetapkan label ke data. Langkah kedua adalah interpretasi atau analisis data yang membuahkan hasil. Tugas ketiga adalah menganalisis data dalam format deskripsi. Teknik analisis data di atas dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai tingkat tertentu.

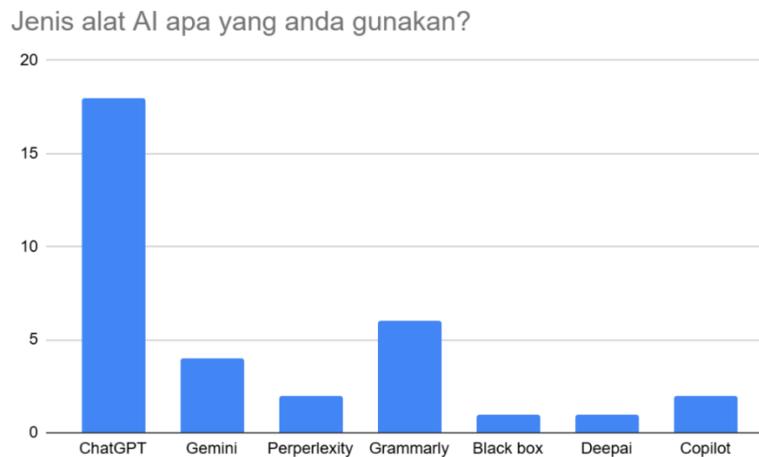
HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini, Kecerdasan buatan memberikan dampak yang signifikan dengan inovasi terbarunya.Teknologi tersebut dilengkapi dengan berbagai fungsi yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan manusia. di masa kini, salah satunya kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Keberadaan *Artificial Intelligence* (AI) merupakan sebuah kemajuan pada bidang Pendidikan karena teknologi itu dapat mempermudah pembelajaran, menumbuhkan kemandirian, dan mengurangi ketergantungan mahasiswa kepada dosen.

Artifiicial Intelligence (AI) telah merubah sudut pandang proses pembelajaran di dunia Pendidikan secara signifikan. Kecerdasan buatan berguna untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, terutama dalam hal menyesuaikan diri, pembelajaran yang sesuai individu, dan bekerja lebih efektif. (Putri et al., 2023). Namun, pengguna AI pada dunia Pendidikan perlu didasarkan kepada prinsip etika yang baik agar bisa memastikan adanya kebermanfaatan yang nyata bagi mahasiswa (Anugrah et al., 2024). Dalam penelitian ini, penulis akan membahas implementasi penggunaan AI di kalangan mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang. Data yang digunakan pada jurnal ini didapatkan oleh penulis melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa tertuju sebelumnya.

Hasil survey menunjukkan bahwa semua responden yang berjumlah dua puluh Mahasiswa mengaku menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan. *Artificial Intelligence* dalam proses belajar mereka, digunakan sebagai alat pengolahan data, penyelesaian tugas, dan diskusi tanya jawab (Pratama et al., 2023). Pemanfaatan AI dinilai dapat memberikan efisiensi waktu kepada mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Singaperbangsa

sehingga popularitas kecerdasan buatan dimanfaatkan dalam mengerjakan berbagai persoalan di bidang ilmu pengetahuan. Responden mengaku menggunakan beberapa alat *Artificial Intelligence* dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan analisis data, ChatGPT menjadi pilihan terpopuler di antara responden sebagai kecerdasan buatan yang paling sering dimanfaatkan.. Chat GPT yakni suatu sistem kecerdasan buatan yang dirancang untuk berinteraksi dengan pengguna melalui teks prompt (Suharmawan, 2023). Penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu mengerjakan tugas berdasarkan pada banyak alasan yaitu informasi yang disajikan oleh ChatGPT tersusun dengan baik dan memiliki kepaduan antar kalimat. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden tidak hanya menggunakan satu platform AI. Mereka menggunakan beberapa platform AI dalam proses pembejaraan mereka.

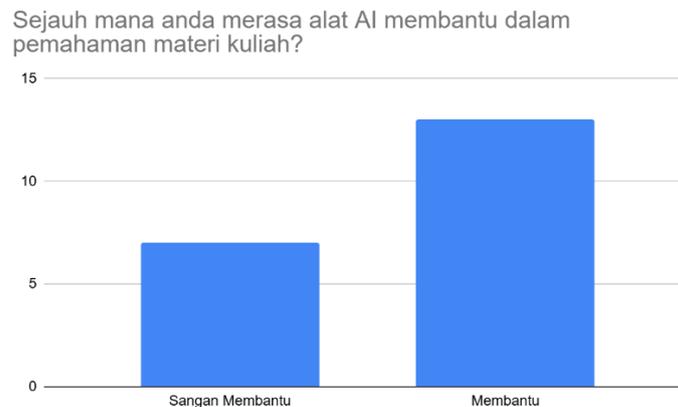
Semakin inovatifnya *Artificial Intelligence* dalam menyediakan kebutuhan dunia pembelajaran membuat mahasiswa sangat sering dalam menggunakan AI tersebut. Dapat dilihat dalam data yang disajikan di bawah :



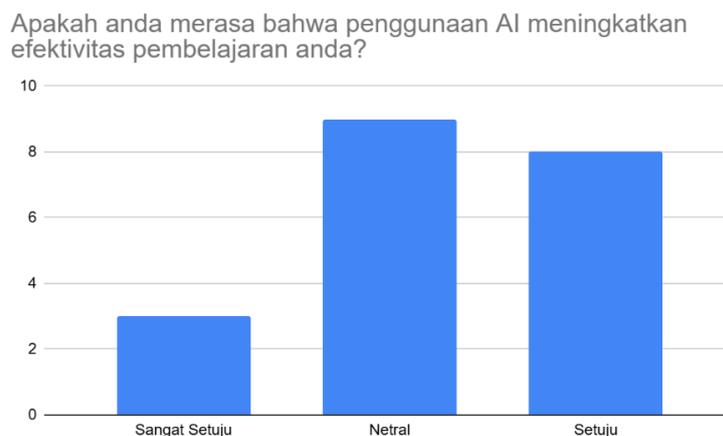
Penggunaan *Artificial Intelligence* pada mahasiswa, sangat masif digunakan. Banyak *platform* AI yang disediakan oleh internet dan diantaranya banyak yang gratis dan mudah digunakan. Berdasarkan hasil survey di bawah menunjukkan bahwa 60% mahasiswa mengaku mudah dalam menggunakan AI.



Hasil survey pada gambar di bawah menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sangat membantu dalam proses belajar responden. *Artificial Intelligence* membantu para responden dalam hal merangkum, mencari referensi, mengoreksi tulisan, membenarkan kata-kata yang salah dalam penulisan kalimat, dan mempercepat proses pengerjaan tugas.



Berdasarkan data di bawah ini diketahui bahwa peran *Artificial Intelligence* cukup masif dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Peran AI membantu untuk memaksimalkan pengerjaan tugas-tugas responden dengan cukup baik serta dapat mengefesienkan waktu yang ada sehingga proses pembelajaran akan lebih cepat.



Hasil *survey* di bawah menunjukkan bahwa dengan AI lebih memudahkan para responden mencari dan menemukan informasi. Sebagai *algoritma* canggih, asisten virtual, dan sistem rekomendasi memudahkan para mahasiswa untuk mengakses sumber daya yang relevan sesuai dengan kebutuhan akademis mereka.



Selain pertanyaan tertutup, kami juga mencantumkan pertanyaan terbuka untuk para responder. Beberapa pertanyaan yang kami cantumkan antara lain,

1. Apa manfaat utama yang anda rasakan dari penggunaan AI dalam proses pembelajaran?.
2. Apa kendala yang anda alami saat menggunakan AI dalam pembelajaran.
3. Saran atau masukan apa yang ingin anda berikan terkait penggunaan AI dalam pembelajaran di prodi akuntansi UNSIKA?.

Penggunaan teknologi AI atau kecerdasan buatan memberikan inovasi yang semakin maju, kreatif dan inovatif.(Farwati et al., 2023) Teknologi kecerdasan buatan tersebut menyediakan fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan manusia di masa kini dengan sangat luar biasa. Hal ini karena dalam kecerdasan buatan terdapat dua bagian utama yaitu basis pengetahuan (knowledge base) dan motor inferensi (inference engine).(Mumtaz et al., 2023)

Menggunakan AI untuk belajar bisa membuat mahasiswa jadi lebih semangat dan tertarik..(Muarif et al., 2022). Implementasi AI dalam pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih engaging dan memperoleh umpan balik secara real-time.(Fatimah & Octaviani, 2023). AI menawarkan potensi yang sangat besar untuk merevolusi pembelajaran mahasiswa dengan meningkatkan efektivitas dan pengalaman belajar. (Firdaus et al., 2023)

Berdasarkan *survey* yang kami lakukan melalui pertanyaan terbuka diatas, sebanyak 100% responden memberikan tanggapan bahwa teknologi AI dapat memberikan manfaat besar dalam pembelajaran mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Universitas Singaperbangsa. Teknologi AI dapat mempermudah proses pembelajaran lebih sukses dan ekonomis, untuk lebih lanjut prestasi akademik mereka. Namun, seperti yang diketahui bahwa dari banyak manfaat yang didapatkan dari teknologi AI untuk pembelajaran, terdapat juga kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam menggunakan AI untuk proses pembelajaran.

Melalui *survey* yang kami lakukan, para responden memberikan tanggapan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran memiliki kekurangan dan kendala seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi, bias dan ketidakakuratan data, masalah privasi dan keamanan data. Terkadang, akurasi dan relevansi informasi yang dihasilkan oleh AI masih perlu dipertanyakan, sehingga mahasiswa perlu melakukan verifikasi ulang terhadap informasi tersebut. (Fatmawati et al., 2024)

SIMPULAN

Kecerdasan Buatan (AI), khususnya penggunaan ChatGPT semakin meluas di kalangan mahasiswa Akuntansi D3 Universitas Singaperbangsa Karawang. Semua responden dalam survei mengakui menggunakan AI untuk berbagai tugas akademik seperti mencari data, mengerjakan tugas, dan mencari jawaban. AI dinilai sangat membantu dalam menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi belajar. Namun, penggunaan AI juga menimbulkan tantangan seperti ketergantungan berlebihan, adanya potensi ketidakakuratan dan pelanggaran privasi mengharuskan mahasiswa untuk lebih kritis dalam memanfaatkan AI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, U., Leli, L., Fahdah, D., & Muchran, M. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Ai Terhadap Mahasiswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Makassar. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 441–446.
- Anugrah, I. A. I., Putri, D. P. D., & Munthe, M. Z. M. M. Z. (2024). Potensi Dan Tantangan Penerapan Artificial Intelligence Dalam Bidang Pendidikan. *Zeniusi Journal*, 1(1).
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi penggunaan artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa ilmu komunikasi di kelas A. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 362–374.
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (ai) dalam kehidupan sehari-hari. *Jursima*, 11(1), 39–45.
- Fatimah, N., & Octaviani, D. (2023). Sejarah Pendidikan Indonesia Baru: Perkembangan Pembelajaran Sejarah Berbasis Artificial Intelligence (AI) 4.0. *Jurnal Sejarah Indonesia*, 6(2), 168–179.
- Fatmawati, F., Sari, M. N., Setianti, Y., Saleh, K., & Pitra, D. H. (2024). Peran Artificial intelligence (AI) dalam Personalisasi Proses Pembelajaran Mahasiswa di Pendidikan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 20148–20157.
- Firdaus, M. R., Irawan, R. R., Mahardika, C. H. Y., & Gaol, P. L. (2023). Tantangan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(9), 71–80.
- Ismawati, N. A., & Ramadhanti, S. (2022). Penerapan Artifical Intelligence Dalam Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Prosiding Amal Insani Foundation*, 1, 158–166.
- Juniardi, E. (2024). Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi: Systematic Literature Review. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 885–898.
- Marlin, K., Tantrisa, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192–5201.
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2022). Hubungan perkembangan teknologi AI terhadap pembelajaran mahasiswa. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 117–127.
- Mumtaz, T. Z., Isna, F. N., & Abadi, M. (2023). Peran artificial intelligence terhadap optimalisasi pembelajaran mahasiswa Universitas Brawijaya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(2), 254–261.
- Pratama, E. B., Hendini, A., Yanto, Y., & Hidayat, W. F. (2023). MENGGALI POTENSI BELAJAR MENGAJAR DENGAN TEKNOLOGI AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6), 3530–3534.
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 615–630.
- Salim, S. (2012). Metodologi penelitian kuantitatif. *Bandung: Cipta Pustaka*.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166.
- Utami, L. W. T., Rafikri, M. D., & Shadam, M. (2024). Pengenalan Konsep Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Simulasi dan Kasus Kehidupan Sehari–Hari Bagi Siswa–Siswi SMK Nusantara 1 Ciputat. *Jurnal Indimas*, 2(2), 6–15.

Yumna, Y. S. H., Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., & Agustina, N. (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 50–55.